

PERBANDINGAN METODE
ALTMAN Z-SCORE DAN
ZMIJEWSKI UNTUK
MEMPREDIKSI FINANCIAL
DISTRESS (Studi Pada
Perusahaan Sektor
Transportasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)

Submission date: 09-Dec-2022 08:47AM (UTC+0500)

Submission ID: 1975977997

File name: Artikel_Fina-Evi-Elliv.pdf (822.08K)

Word count: 3775

Character count: 23076



**PERBANDINGAN METODE ALTMAN Z-SCORE DAN
ZMIJEWSKI UNTUK MEMPREDIKSI FINANCIAL
DISTRESS
(Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)**

**COMPARISON OF ALTMAN Z-SCORE AND ZMIJEWSKI
METHODS FOR PREDICTING FINANCIAL DISTRESS
(Study on Transportation Sector Companies Listed on the Indonesia
Stock Exchange)**

¹Finarsih Noor Saputri, Evi Dwi Kartikasari², Elliv Hidayatul Lailiyah³

¹ITB Ahmad Dahlan Lamongan, finarsihsaputri@gmail.com

²ITB Ahmad Dahlan Lamongan, evican91@gmail.com

³ITB Ahmad Dahlan Lamongan, ellivhidayatullailiyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara metode Altman Z-Score dan Zmijewski dalam memprediksi financial distress da perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel tujuh perusahaan transportasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel. Data dianalisis menggunakan metode Altman Z-Score dan metode Zmijewski. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil analisis antara metode Altman Z-Score dan Zmijewski.

Kata Kunci: Altman Z-Score, Zmijewski, Financial Distress, Perbandingan

ABSTRACT

This study aims to determine the comparison between Altman Z-Score and Zmijewski methods in predicting financial distress in transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. Sampling using purposive sampling techniques with samples of seven transportation companies. This research uses a descriptive quantitative approach that is research conducted to find out the value of a variable. The data analysis methods used are the Altman Z-Score method and the Zmijewski method. This research was conducted by taking secondary data from the Website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The results showed that there is a difference in the results of the analysis between the methods of Altman Z-Score and Zmijewski.

Keywords: Altman Z-Score, Zmijewski, Financial Distress, Comparison

PENUTUP

Sektor transportasi di Indonesia baik sebagai infrastruktur maupun layanan jasa merupakan penggerak kegiatan perekonomian yang pada gilirannya akan menentukan tingkat keunggulan daya saing suatu perekonomian. Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS) sektor transportasi masih mengalami ketidakstabilan kinerja. Penurunan paling buruk terjadi pada tahun 2019 sekitar -13,77%. Fenomena tersebut diperkuat dengan survei yang dilakukan Organisasi Buruh Internasional bahwa sekitar 90% perusahaan Indonesia mengalami kesulitan keuangan, salah satu sektor yang terdampak adalah perusahaan transportasi.

Perusahaan yang terus mengalami kinerja menurun dikhawatirkan mengalami kondisi financial distress yang berujung pada kebangkrutan perusahaan transportasi. Munawarah et al., (2019) menjelaskan bahwa kesulitan keuangan (financial distress) dikatakan sebagai ketidakmampuan membayar kewajiban keuangan baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Perusahaan harus sedemikian mungkin melakukan berbagai analisis guna mendeteksi keadaan kesehatan perusahaan. Dengan analisis ini maka sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk melakukan strategi antisipasi yang diperlukan.

Tingkat kesehatan sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usahanya, sehingga kemampuan untuk memperoleh keuntungan dapat ditingkatkan dan pada akhirnya terhindar dari kemungkinan terjadinya kebangkrutan. Terdapat banyak alat analisis yang dapat digunakan untuk memprediksi financial distress, diantaranya ada Altman Z Score dan Zmijewski. Model analisis tersebut dikenal sangat mudah, serta memiliki tingkat akurasi yang baik dalam memprediksi financial distress (Yoseph, 2011).

Suryawadani (2015) dalam penelitiannya tentang analisis perbandingan kemampuan prediksi kebangkrutan antara Altman Z Score, Ohlson, dan Zmijewski pada sektor industri tekstil yang go publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012, mendapatkan hasil bahwa tingkat akurasi Ohlson 97,8% , tingkat akurasi Altman Z Score 73,3% dan tingkat akurasi Zmijewski sebesar 60%. Sementara penelitian dari Ningsih dan Permatasari (2018) tentang analisis metode Altman Z Score dan Zmijewski dalam memprediksi financial distress pada perusahaan go public sub sektor otomotif dan komponen memperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan hasil analisis antara metode Altman Z Score dan Zmijewski.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu, peneliti berharap perusahaan dapat meningkatkan kewaspadaannya terhadap kondisi kesehatan perusahaan. Pada penelitian ini akan membahas tentang perbandingan metode Altman Z Score dan Zmijewski dalam memprediksi financial distress.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Financial Distress

Platt & Platt (2002) mengemukakan bahwa *financial distress* merupakan tahapan penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Munawarah et Al., (2019) menjelaskan bahwa kesulitan keuangan (*financial distress*) dikatakan sebagai ketidakmampuan

membayar kewajiban keuangan baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

Altman Z"Score

Metode Altman yang dikembangkan oleh Edward I. Altman pada tahun 1968 mengalami suatu modifikasi pada tahun 1995. Altman melakukan modifikasi metode untuk meminimalisir efek industry karena keberadaan variabel perputaran aset (X5). Dengan metode yang dimodifikasi ini, sehingga dapat digunakan pada semua perusahaan manufaktur atau non manufaktur. Persamaan untuk mengukur variabel **Altman Z' Score** sebagai berikut:

$$Z'' = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Keterangan :

Modal kerja terhadap total aset (X1)

Laba ditahan terhadap total aset (X2)

Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset (X3)

Nilai buku ekuitas terhadap nilai buku total utang (X4)

Kriteria perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai *Z-Score* model altman modifikasi yaitu (Ramadhani & Lukviarman, 2009) :

1. Jika nilai indeks $Z'' < 1,1$ maka perusahaan diprediksi *financial distress*.
2. Jika nilai indeks $1,1 < Z'' < 2,6$ maka termasuk *grey area* (perusahaan diprediksi mengalami masalah keuangan dan berpotensi akan bangkrut).
3. Jika nilai indeks $Z'' > 2,6$ maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.

Zmijewski XScore

Metode Zmijewski menggunakan rasio keuangan yang mengukur dengan kinerja perusahaan, leverage, dan likuiditas untuk mengembangkan metodenya. Persamaan untuk mengukur variabel *Zmijewski* sebagai berikut:

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$$

Keterangan:

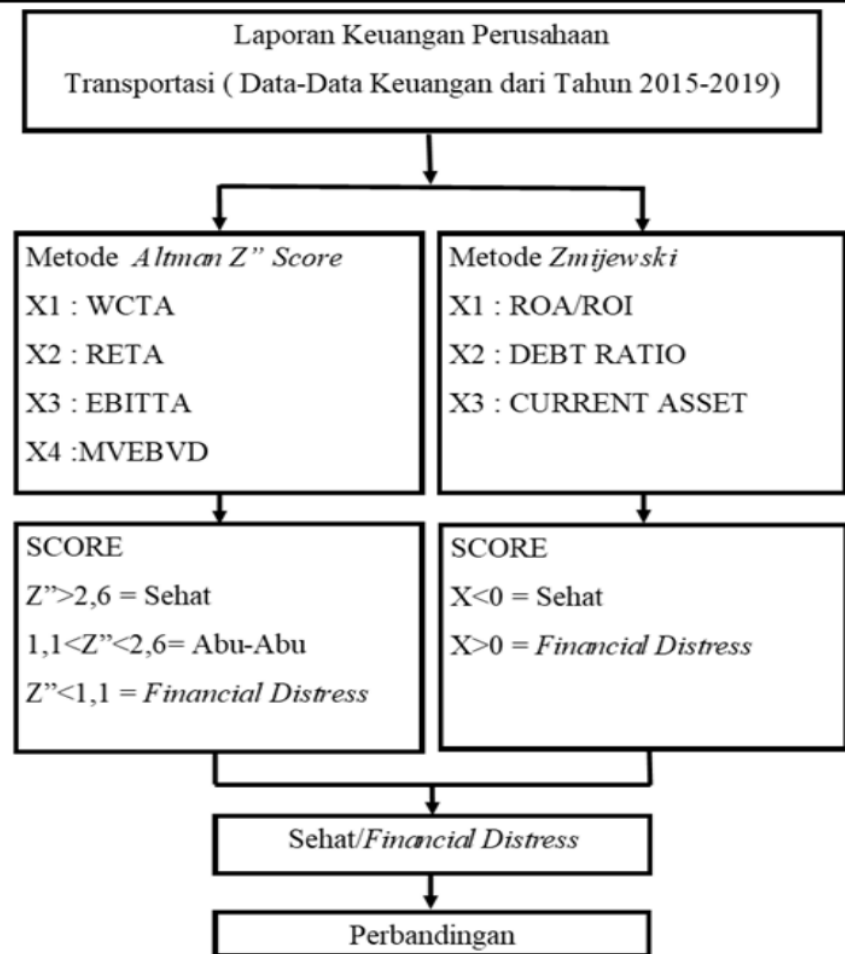
Laba setelah pajak terhadap total aset (X1)

Total hutang terhadap total aset (X2)

Aset lancar terhadap kewajiban lancar (X3)

Kriteria berdasarkan nilai model *zmijewski*:

- a. Jika skor yang didapatkan lebih dari 0 (nol) maka perusahaan diprediksi akan mengalami *financial distress*.
- b. Jika skor yang didapat kurang dari 0 (nol) maka perusahaan diprediksi tidak berpotensi mengalami *financial distress*.



Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian

Hipotesis Penelitian

H₁: Terdapat perbedaan dalam memprediksi ²⁰ *financial distress* antara metode *Altman Z Score* dan metode *Zmijewski* pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

¹³ METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ³⁵ adalah kuantitatif deksriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017:91) mengemukakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan sumber data yang sangat penting karena tanpa kehadiran populasi penelitian tidak akan berarti dan tidak terlaksana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Sedangkan Sampel menurut Sugiyono (2017:43) adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus *representatif* (mewakili). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan kriteria yaitu Perusahaan transportasi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 serta Perusahaan mempublikasikan dan memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap periode 31 desember 2015-2019 yang dinyatakan dalam rupiah (Rp). Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak tujuh perusahaan, yaitu AirAsia Indonesia Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), Eka Sari Lorena Transport Tbk, Adi Sarana Armada Tbk, Blue Bird Tbk, Express Transindo Utama Tbk, dan WEHA Transportasi Indonesia Tbk.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis kuantitatif deskriptif

Tahapan yang dilakukan dalam analisis kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini, yaitu:

a. menghitung rasio keuangan dengan metode *Altman Z'' Score*:

1. Rasio Modal Kerja/Total Aset (X_1)
2. Rasio Laba Ditahan / Total Aset (X_2)
3. Rasio Laba Sebelum Bunga Dan Pajak / Total Aset (X_3)
4. Rasio Nilai Buku Modal / Nilai Buku Hutang (X_4)

b. Melakukan perhitungan dengan *Altman Z'' Score* melalui rumus:

$$Z'' = 6.56 X_1 + 3.26 X_2 + 6.72 X_3 + 1.05 X_4$$

c. Menghitung rasio keuangan pada metode *Zmijewski X Score*:

1. ROA (X_1)
2. *Debt Ratio* (X_2)
3. *Current Ratio* (X_3)

d. Melakukan perhitungan dengan analisis diskriminan yang ditemukan *Zmijewski* melalui rumus :

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 + 0,004X_3$$

e. Membandingkan hasil analisis metode *Altman Z''Score* dan *Zmijewski*.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji normalitas data menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika dari hasil uji statistik berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji *Independent Sample T-Test*. Jika data tidak berdistribusi

normal maka dilanjutkan dengan uji *Mann Whitney*. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini adalah dengan melihat probabilitas *asym.sig* 0,05 maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika *asym.sig* kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Altman Z"Score

| Tahun | Nilai Z" | | | | | | |
|-------|----------|------|------|-------|------|--------|-------|
| | CMPP | KAAI | LRNA | ASSA | BIRD | TAXI | WEHA |
| 2015 | -0,66 | 1,42 | 4,76 | -0,09 | 2,96 | 1,48 | -2,72 |
| 2016 | -1,91 | 1,28 | 4,00 | 0,18 | 3,36 | 1,47 | -2,49 |
| 2017 | -2,74 | 2,46 | 3,88 | 0,08 | 5,33 | -2,42 | 2,04 |
| 2018 | -2,17 | 1,58 | 5,46 | 0,01 | 5,41 | -13,54 | 0,4 |
| 2019 | -2,76 | 1,03 | 6,24 | 0,08 | 4,45 | -19,84 | 1,17 |

Sumber : Data Diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil analisis pada tahun 2015 menunjukkan bahwa terdapat 3 perusahaan yang mengalami *financial distress*, yakni Air Asia Indonesia Tbk (CMPP), di Sarana Armada Tbk (ASSA), Weha Transportasi Indonesia Tbk (WEHA). Terdapat 2 perusahaan yang masuk kategori *grey area* seperti PT kereta api Indonesia (KAAI), Express Transindo Utama Tbk (TAXI). Sedangkan 2 perusahaan lain masuk kategori sehat, yaitu Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA) dan Blue Bird Tbk (BIRD)
2. Hasil analisis pada tahun 2016 menunjukkan bahwa terdapat 3 perusahaan yang mengalami *financial distress*, yaitu Air Asia Indonesia Tbk (CMPP), di Sarana Armada Tbk (ASSA), Weha Transportasi Indonesia Tbk (WEHA). Terdapat 2 perusahaan yang masuk kategori kategori *grey area* seperti PT Kereta Api Indonesia (KAAI), Express Transindo Utama Tbk (TAXI). Sedangkan 2 perusahaan lain masuk kategori sehat, yaitu Eka Sari Lorena transport Tbk (LRNA) dan Blue Bird Tbk (BIRD)
3. Hasil analisis pada tahun 2017 menunjukkan bahwa terdapat 3 perusahaan yang mengalami *financial distress*, yaitu Air Asia Indonesia Tbk (CMPP), di Sarana Armada Tbk (ASSA), Express Transindo Utama Tbk (TAXI). Terdapat 2 perusahaan yang masuk kategori kategori *grey area* seperti PT Kereta Api Indonesia (KAAI), Weha Transportasi Indonesia Tbk (WEHA). Sedangkan 2 perusahaan lain masuk kategori sehat, yaitu Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA) dan Blue Bird Tbk (BIRD).

4. Hasil analisis pada tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat 4 perusahaan yang mengalami *financial distress*, yaitu Air Asia Indonesia Tbk (CMPP), Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), Express Transindo Utama Tbk (TAXI), Weha Transportasi Indonesia Tbk (WEHA). Terdapat 1 perusahaan yang masuk kategori *grey area*, yaitu PT Kereta Api Indonesia (KAAI). Terdapat 2 perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan yaitu Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA) dan Blue Bird Tbk (BIRD).
5. Hasil analisis pada tahun 2019 menunjukkan bahwa terdapat 3 perusahaan mengalami *financial distress*, yaitu Air Asia Indonesia Tbk (CMPP), Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), Express Transindo Utama Tbk (TAXI). Terdapat 2 perusahaan masuk dalam kategori *grey area*, yaitu PT Kereta Api Indonesia (KAAI) dan Weha Transportasi Indonesia Tbk (WEHA). Terdapat 2 perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan yaitu Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA) dan Blue Bird Tbk (BIRD).

Tabel 2. Hasil Analisis Zmijwski

| Tahun | Nilai X Score | | | | | | |
|-------|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | CMPP | KAAI | LRNA | ASSA | BIRD | TAXI | WEHA |
| 2015 | 0,59 | -1,20 | -3,19 | -0,34 | -2,57 | -0,48 | -0,15 |
| 2016 | 0,30 | -0,99 | -2,81 | -0,39 | -2,56 | -0,58 | -0,16 |
| 2017 | 2,08 | -1,06 | -2,63 | -0,44 | -3,22 | 1,80 | -2,25 |
| 2018 | 4,44 | -1,46 | -3,07 | -0,36 | -3,22 | 6,99 | -1,28 |
| 2019 | 1,23 | -1,32 | -3,43 | -0,26 | -2,95 | 9,39 | -1,89 |

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 2 dapat diuraikan hasil analisis sebagai berikut:

- Pada tahun 2015 dan 2016 terdapat 1 perusahaan yang mengalami *financial distress* yaitu Air Asia Indonesia (CMPP), sedangkan 6 perusahaan lainnya dalam keadaan sehat.
- Pada tahun 2017,2018,2019 terdapat 2 perusahaan yang mengalami *financial distress* yaitu Air Asia Indonesia (CMPP) dan Express Transindo Utama Tbk (TAXI), sedangkan 4 perusahaan lainnya dalam keadaan sehat.

Tabel 3 Persentase Financial Distress

| Tahun | Persentase Financial Distress | |
|-------|-------------------------------|---------|
| | Z"Score | X Score |
| 2015 | 71,42% | 14,28% |
| 2016 | 71,42% | 14,28% |
| 2017 | 71,42% | 28,57% |
| 2018 | 71,42% | 28,57% |
| 2019 | 71,42% | 28,57% |

Sumber : Data diolah (2021)

Pada metode *Altman Z''Score* terdapat kategori *grey area* atau perusahaan yang mengalami masalah keuangan ringan dan berpotensi mengalami *financial distress* sehingga peneliti menggabungkan persentase perusahaan yang termasuk *grey area* dengan persentase perusahaan yang termasuk kategori *financial distress* pada tabel 3.

Analisis Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan antara metode *Altman Z''Score* dan *Zmijewski* dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini adalah dengan melihat probabilitas *asym.sig (2-tailed) >0,05* maka hipotesis ditolak dan sebaliknya jika *asym.sig (2-tailed) <0,05* maka hipotesis diterima.

Tabel 4 Uji Normalitas Data

| | | ZSCORE | XSCORE |
|--------------------------|----------------|---------|---------|
| N | | 35 | 35 |
| Normal Parameters | Mean | ,2626 | -,4983 |
| | Std. Deviation | 5,03303 | 2,79345 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,217 | ,222 |
| | Positive | ,122 | ,222 |
| | Negative | -,127 | -,147 |
| Test Statistic | | ,127 | ,222 |
| Asym. Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 |

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *asym sig (2-tailed)* adalah 0,000 berarti kurang dari 0,05 (5%). Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Untuk itu uji beda yang akan dilakukan selanjutnya adalah menggunakan uji *Mann Whitney*.

Tabel 5 Uji Beda

| | NILAI |
|------------------------|---------|
| Mann-Whitney U | 384,000 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,007 |

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil dari uji *Mann Whitney* pada tabel 5 diketahui bahwa nilai *asym.sig (2-tailed)* sebesar 0,007 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji *Mann Whitney* maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan prediksi metode *Altman Z''Score* dan *Zmijewski* dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan transportasi terdaftar bursa efek Indonesia tahun 2015-2019.

Pembahasan

Hasil perhitungan *Altman Z''Score* dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang tergolong *financial distress* pada Metode *Z''Score* dipengaruhi oleh nilai variabel X1 (Modal kerja/Total Aktiva), X2 (Laba ditahan/Total Aktiva), X3 (Laba Sebelum Bunga dan pajak/Total Aktiva) yang rendah. Semakin rendah nilai variabel X1,X2,X3 maka kemungkinan *financial distress* semakin besar. Sedangkan perusahaan yang diprediksi Sehat memiliki nilai Variabel X4 (Nilai Buku Ekuitas/Nilai Buku hutang) yang cukup tinggi dibandingkan perusahaan lainnya. Hampir semua perusahaan transportasi masuk dalam kategori *financial distress* menurut metode *Altman Z'' Score*, kecuali Perusahaan LRNA tahun 2015-2019 dan BIRD tahun 2015-2019 dalam kategori sehat.

Berdasarkan Hasil Analisis Metode *Zmijewski* yang dinyatakan *financial distress* mempunyai nilai X1 (Laba bersih/Total Aset) dan X3 (Aset Lancar/Kewajiban Lancar) yang rendah, nilai X2 yang tinggi (Total Hutang/Total Aset). Perusahaan yang diprediksi mengalami *financial distress* adalah CMPP tahun 2015-2019 dan TAXI tahun 2017-2019.

Hasil analisis menggunakan metode *Altman Z''Score* menunjukkan bahwa pada tahun 2015-2019 sebanyak 5 perusahaan mengalami *financial distress* atau sebesar 71,42%. Sementara hasil analisis menggunakan metode *Zmijewski* menunjukkan bahwa pada tahun 2015-2016 terdapat 1 perusahaan yang diprediksi mengalami *financial distress* atau sebesar 14,28%. Kemudian pada tahun 2017-2019 sebanyak 2 perusahaan mengalami *financial distress* atau sebesar 28,57%.

Berdasarkan Hasil perbandingan persentase antara metode *Altman Z''Score* dan *Zmijewski* bahwa metode *Altman Z''Score* yang memprediksi *financial distress* paling tinggi sebesar 71,42%. Hal ini menunjukkan bahwa *Altman Z''Score* memiliki efektivitas lebih baik dibanding *Zmijewski* jika digunakan untuk memprediksi *financial distress*. Metode *Altman Z''Score* lebih peka terhadap sinyal maupun fenomena yang mampu memicu terjadinya *financial distress* pada perusahaan dibandingkan dengan metode *Zmijewski*. Sebagai contoh, pada perusahaan WEHA diprediksi *financial distress* tahun 2015-2016 menurut *Altman Z''Score*. Sedangkan menurut metode *Zmijewski* perusahaan WEHA tahun 2015-2016 masih dalam kondisi sehat, padahal WEHA membukukan laba negatif masing masing Rp. -39.091.739.778 tahun 2015 dan Rp. -24.503.933.579 tahun 2016.

Pengujian *t*-test menunjukkan hasil dimana angka probabilitas *asympt.sig* (2-tailed) 0,007 yang berarti kurang dari <0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prediksi *financial distress* antara metode *Altman Z''Score* dan *Zmijewski* dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar bursa efek Indonesia tahun 2015-2019.

Terdapat perbedaan prediksi dari metode *Altman Z''Score* dan *Zmijewski* dikarenakan adanya perbedaan nilai-nilai variabel yang digunakan atau nilai rasio keuangan pada masing-masing metode. Munawarah et al., (2019) menyatakan bahwa perbedaan keakuratan karena metode *Altman Z''Score* lebih mengarah kepada total aset serta penjualan. Sedangkan *Zmijewski* lebih mengarah kepada pengembalian terhadap aset dan hutang. Hal ini berpengaruh pada sinyal yang diberikan melalui variabel tiap metode, pada *Altman Z''Score* sinyal tersebut

didapatkan ketika perusahaan mengalami penurunan laba atau laba negatif sedangkan pada metode *Zmijewski* sinyal tersebut didapatkan ketika perusahaan dalam tahap tidak dapat memenuhi seluruh kewajibannya atau mendekati likuidasi. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih & Permatasari, 2018) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil prediksi *financial distress* antara metode *Altman Z''Score* dan *Zmijewski*.

11 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode *Altman Z''Score* merupakan metode yang lebih efektif digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 jika dibandingkan dengan metode *Zmijewski*.
2. Terdapat perbedaan prediksi *financial distress* antara metode *Altman Z''Score* dan *Zmijewski* dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Perbedaan prediksi disebabkan karena adanya perbedaan variabel rasio keuangan yang digunakan dalam hal pengukuran, serta penentuan kriteria titik batas *financial distress* yang tidak sama.

44 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disajikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan transportasi disarankan menggunakan model prediksi *financial distress* seperti *Altman Z''Score* dan *Zmijewski* agar dapat mendeteksi dini risiko kebangkrutan dengan ditandai adanya kesulitan keuangan (*financial distress*). Hal ini baik untuk menyiapkan strategi bagi perusahaan guna menghindari atau mengantisipasi kesulitan keuangan. Melalui hasil prediksi *financial distress* yang digunakan, perusahaan dapat melihat penyebab kesulitan keuangan. Sebagai contoh nilai variabel X2 (Rasio laba ditahan/ total aset) pada *Altman Z''Score* rendah, hal ini mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat. Maka perusahaan dapat menyusun strategi dengan meningkatkan pendapatan perusahaan agar nilai rasio tersebut membaik.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan memperluas objek penelitian. Karena pada penelitian ini hanya menggunakan sektor transportasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

DAFTAR PUSTAKA

- Altman I Edward. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis And The Prediction Of Corporate Bankruptcy. *The Journal Of Finance*, XXIII(4), 589–609
- Badan Pusat Statistik. Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2015-2019. (2019). Badan Pusat Statistik. www.bps.go.id
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Laporan Tahunan*. Retrieved January 15, 2021, from www.idx.co.id
- Altman I Edward. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis And The Prediction Of Corporate Bankruptcy. *The Journal Of Finance*, XXIII(4), 589–609.
- Badan Pusat Statistik. Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2015-2019. (2019). Badan Pusat Statistik. www.bps.go.id
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Laporan Tahunan*. Retrieved January 15, 2021, from www.idx.co.id
- Munawarah, Wijaya, A., Fransisca, C., Felicia, & Kavita. (2019). Ketepatan Altman , Zmijewski , Grover , dan Fulmer menentukan Financial Distress pada Perusahaan Trade and Service. *Owner*, 3(2), 278–288.
- Ningsih, S., & Permatasari, F. (2018). Analisis Metode Altman Modifikasi Z ” Score Dan Zmijewski X-Score Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Go Publik Sub Sektor. *September*, 98–110.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199. <https://doi.org/10.1007/bf02755985>
- Ramadhani, & Lukviarman, N. (2009). Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama , Altman Revisi , Dan Altman Modifikasi Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar. *Siiasat Bisnis*, 13(1), 15–28.
- Sugiyono. (2011). *statistika untuk penelitian* (19th ed.). ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. ALFABETA, CV.
- Suryawardani, B. (2015). *Prediksi Kebangkrutan Antara Industri Tekstil Yang Go*

Tria Wahyu Indriyani¹, Ika Purwanti², Sawabi³, Dwi Reni Nisvul Lailyningsih⁴
Kualitas Layanan, Inovasi Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Di Masa Pandemi
Covid-19 (Studi Pada Konsumen Dapur Kopi Lamongan)

Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Ecodemica*, III(1), 363–
369.

PERBANDINGAN METODE ALTMAN Z-SCORE DAN ZMIJEWski UNTUK MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | Submitted to Syiah Kuala University Student Paper | 1% |
| 2 | lppm.ahmaddahlan.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | digilib.unisayogya.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | repository.sb.ipb.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | elibrary.ub.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | ejournal.kahuripan.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper | 1% |
| 8 | thickwallet.wordpress.com Internet Source | 1% |

| | | |
|----|---|------|
| 9 | idoc.pub Internet Source | 1 % |
| 10 | nursidar.blogspot.com Internet Source | 1 % |
| 11 | journal.uwks.ac.id Internet Source | 1 % |
| 12 | melisatari.blogspot.com Internet Source | 1 % |
| 13 | Feri Indawatika. "Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Koperasi Intako Dan Respon Pihak Eksternal", Journal of Accounting Science, 2017 Publication | <1 % |
| 14 | Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper | <1 % |
| 15 | Mas'udin Mas'udin. "IDENTIFIKASI PERMASALAHAN FINANSIAL PADA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN NASIONAL", INFO ARTHA, 2017 Publication | <1 % |
| 16 | ejurnal.bunghatta.ac.id Internet Source | <1 % |
| 17 | journalcra.com Internet Source | <1 % |

18

Novi Anisa Hidayati, Nata Hendriati, Puguh Prasetyo, Hendryani A. Putri, Siti Maimunah. "Pengembangan Inovasi Pembelajaran Berbasis Proyek Ilmiah dalam Meningkatkan Sikap terhadap Ilmu Pengetahuan Siswa SMP Kota Malang", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2017

Publication

<1 %

19

repository.upm.ac.id

Internet Source

<1 %

20

Submitted to Academic Library Consortium

Student Paper

<1 %

21

Ali Uyar, Simone Pizzi, Fabio Caputo, Cemil Kuzey, Abdullah S. Karaman. "Do shareholders reward or punish risky firms due to CSR reporting and assurance?", Managerial and Decision Economics, 2021

Publication

<1 %

22

Anwar Nugraha, Hanisa Sismaya Lestari, Nurjaya Nurjaya. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN KUALITAS PRODUK BAGLOG JAMUR TIRAM TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN DI CV.ASA AGRO CORPORATION", Jurnal Administrasi Bisnis (JUBIS), 2022

Publication

<1 %

23

Submitted to Universitas Bengkulu

Student Paper

<1 %

| | | |
|----|--|------|
| 24 | bilquitapolii.blogspot.co.id Internet Source | <1 % |
| 25 | ijsrp.org Internet Source | <1 % |
| 26 | journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source | <1 % |
| 27 | repository.setiabudi.ac.id Internet Source | <1 % |
| 28 | ridwanputratunggal.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 29 | Wiwip Wilevy dan Augustina Kurniasih. "Financial Distress of Registered Banking in Indonesia STOCK Exchange: Review of the Good Corporate Governance Aspect and Banking Performance", European Journal of Business and Management Research, 2021 Publication | <1 % |
| 30 | ilmumanajemendanakuntansi.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 31 | repository.unmas.ac.id Internet Source | <1 % |
| 32 | jiip.stkipyapisdompu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 33 | www.sasadaramk.com Internet Source | <1 % |

34

www.stikes-hi.ac.id

Internet Source

<1 %

35

Submitted to Unika Soegijapranata

Student Paper

<1 %

36

fr.scribd.com

Internet Source

<1 %

37

josesta.faperta.unand.ac.id

Internet Source

<1 %

38

journal.unimar-amni.ac.id

Internet Source

<1 %

39

I Gusti Dwiyanti, A.A. Maheswari. "Altman Z-Score Sebagai Pengukur Potensi Kebangkrutan PT. MNC Land Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19", Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 2021

Publication

<1 %

40

Jeklyn Aprilya Sahensolar, Nora Susilowaty. "Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Smp Melalui Model Pembelajaran Accelerated Learning Cycle (ALC) Dan Probing Prompting", Jurnal Padeagogik, 2020

Publication

<1 %

41

Yumniati Agustina, Laely Azizah. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Kesehatan Sebelum dan Selama Masa

<1 %

Covid-19", Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati, 2022

Publication

42 imadeputrawan.wordpress.com <1 %
Internet Source

43 jptam.org <1 %
Internet Source

44 jurnal.pancabudi.ac.id <1 %
Internet Source

45 jurnal.unsur.ac.id <1 %
Internet Source

46 repo-mhs.ulm.ac.id <1 %
Internet Source

47 repository.podomorouniversity.ac.id <1 %
Internet Source

48 www.riss.kr <1 %
Internet Source

49 Oniel Syukma Pertiwi, Darmawangsa
Darmawangsa, Widyawati Widyawati.
"PERBEDAAN KEBOCORAN TUMPATAN RESIN
KOMPOSIT NANOFILLER DENGAN KOMPOSISI
YANG BERBEDA", B-Dent, Jurnal Kedokteran
Gigi Universitas Baiturrahmah, 2019
Publication

50 Titin Wijayanti, Suhartono Suhartono, Juhana
Juhana. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan <1 %

Kemandirian Belajar terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On